

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* PT Bank Mandiri Tbk. Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan pada *Capital Adequacy Ratio* maka *Return On Asset* akan terjadi penurunan. Sehingga dapat dikatakan bahwa apabila nilai CAR semakin besar, menandakan aktiva perusahaan semakin besar. Aktiva yang semakin besar terutama peningkatannya signifikan akan berdampak pada penurunan laba perusahaan.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis kedua variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* PT Bank Mandiri Tbk. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan pada *Loan to Deposit Ratio* maka *Return On Asset* akan mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan pula bahwa kebijakan untuk menaikkan kredit bank bukanlah ditujukan untuk meningkatkan keuntungan, namun pula untuk menanggulangi masalah NPL yang besar.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga variabel *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap

Return On Asset PT Bank Mandiri Tbk. Hal tersebut juga terlihat dari nilai *Adjusted R_{Square}* sebesar 47,4%. Nilai pengaruhnya cukup besar sehingga perlunya bagi perusahaan dalam memperhatikan aspek-aspek keuangan yang implikasinya pada tingkat permodalan dan likuiditas perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT Bank Mandiri Tbk perlu untuk memperhatikan aspek-aspek permodalan yang dapat berimplikasi pada nilai *Capital Adequacy Ratio* perbankan.
2. Perlunya alternatif lain dalam hal mengurangi nilai kredit bermasalah perusahaan. Karena pengujian hipotesis kedua mengindikasikan bahwa peningkatan kredit dilakukan oleh bank bukan hanya karena untuk memperoleh keuntungan, namun juga untuk menekan angka NPL.
3. Sebaiknya peneliti selanjutnya meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat *Return On Asset*. Terutama faktor-faktor yang terkait dengan efisiensi perusahaan (BOPO) dan tingkat aktiva produktif.